

**PERANAN KAJIAN REMAJA MASJID AL-HUDA DALAM
MENINGKATKAN KESADARAN BERAGAMA REMAJA DI DESA
HUTANA GODANG KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**The Role of the Al-Huda Mosque Youth Study Group in Enhancing
Religious Awareness Among Teenagers in Hutana Godang Village,
West Pasaman Regency**

Warzukni & Rengga Satria

Unuversitas Negeri Padang

warnazukni0206@gmail.com; renggasatria@fis.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Oct 10, 2024	Oct 25, 2024	Nov 6, 2024	Nov 11, 2024

Abstract

This research aims to find out what are the programs of mosque youth, how the participation of mosque youth and the role of mosque youth studies in increasing the religious awareness of adolescents in Hutana Godang Village, West Pasaman Regency. The method used in this research is descriptive qualitative, while the type of research used is qualitative research. The research time was carried out on September 23 to October 23, 2024 in Hutana Godang Village, West Pasaman Regency. The data sources in this study are the chairman of the youth mosque and the youth mosque Al-Huda Hutana Godang. Data collection was carried out using observation, interview, and documentation methods. The data that has been collected is then analyzed by data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validation in this study uses source triangulation, in which researchers compare data or information obtained in the field and then re-correct data or information that has been collected from various sources related to the role of the study of al-huda mosque teenagers in increasing teenagers' religious awareness. The results showed that the role of the al-

huda mosque youth study in increasing the religious awareness of adolescents in Hutana Godang Village, West Pasaman Regency was quite good in its implementation as seen from several al-huda mosque youth programs, namely routine recitation, studies that are held regularly provide opportunities for adolescents to explore Islamic teachings, both in terms of creed, Second, social religious activities such as helping the community in religious events, working together to clean the mosque, and social services, Third, celebrating Islamic holidays such as maulid nabi and isra' mi'raj, the involvement of mosque youth in this commemoration has a positive impact on developing their organizational skills and responsibilities. The participation of mosque teenagers in increasing the religious awareness of teenagers shows that although many are active in social activities, there are still a number of teenagers who do not participate in religious studies. The role of mosque youth studies in increasing adolescents' religious awareness is as a means to form good character by learning about the importance of worship, good morals, and concern for others, adolescents can understand their responsibilities as religious individuals.

Keywords : The Role Of Mosque Youth; Religious Awareness

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja program-program remaja masjid, bagaimana partisipasi remaja masjid serta peranan dari kajian remaja masjid dalam meningkatkan kesadaran beragama remaja di Desa Hutana Godang Kabupaten Pasaman Barat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif deskriptif, sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 september sampai 23 oktober 2024 di Desa Hutana Godang Kabupaten Pasaman Barat. Sumber data dalam penelitian ini yaitu ketua remaja masjid dan remaja masjid Al-Huda Hutana Godang. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yang mana peneliti membandingkan data atau informasi yang didapat di lapangan kemudian mengoreksi ulang data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber terkait dengan peranan kajian remaja masjid al-huda dalam meningkatkan kesadaran beragama remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan kajian remaja masjid al-huda dalam meningkatkan kesadaran beragama remaja di Desa Hutana Godang Kabupaten Pasaman Barat sudah cukup baik dalam pelaksanaannya dilihat dari beberapa program remaja masjid al-huda yaitu Pengajian rutin, kajian yang diadakan secara rutin memberikan kesempatan kepada remaja untuk mendalami ajaran islam, baik dari segi akidah, ibadah, maupun akhlak, Kedua kegiatan sosial keagamaan seperti membantu masyarakat dalam acara-acara keagamaan, gotong royong membersihkan masjid, dan bakti sosial, Ketiga perayaan hari besar islam seperti maulid nabi dan isra' mi'raj, keterlibatan remaja masjid dalam peringatan ini memiliki dampak positif terhadap pengembangan kemampuan organisasi dan tanggung jawab mereka. Adapun partisipasi remaja masjid dalam meningkatkan kesadaran beragama remaja menunjukkan bahwa meskipun banyak yang aktif dalam kegiatan sosial, masih terdapat sejumlah remaja yang kurang berpartisipasi dalam kajian agama. Adapun peranan dari kajian remaja masjid dalam meningkatkan kesadaran beragama remaja yaitu sebagai sarana untuk membentuk karakter yang baik dengan belajar tentang pentingnya ibadah, akhlak yang baik, dan kepedulian terhadap sesama, remaja dapat memahami tanggung jawab mereka sebagai individu yang beragama.

Kata Kunci : Peranan Remaja Masjid, Kesadaran Beragama

PENDAHULUAN

Masjid merupakan tempat ibadah umat muslim dan masjid sangat tepat digunakan sebagai sarana dakwah untuk para remaja muslim (Sony Eko Adisaputro et al., 2021). Masjid memiliki fungsi sebagai sarana dakwah remaja, maka pada dasarnya menjadikan penerus yang akan memakmurkan masjid di masa yang akan datang (Sari et al., 2022). Masjid sangat penting dalam struktur masyarakat Islam Kata masjid itu sendiri berasal dari kata sajada-yasjudu-masjidan yang memiliki arti (tempat sujud) (Romlah & Rusdi, 2023)

Remaja masjid adalah perkumpulan pemuda masjid yang melakukan aktivitas sosial dan ibadah di lingkungan masjid. Hal ini sangat perlu dan mutlak keberadaannya dalam menjamin estafet makmurnya suatu masjid sehingga fungsi dinamika masjid itu sendiri dapat di pertahankan keeksistensinya (Murti & Heryanto, 2022). Pembagian tugas dan wewenang dalam remaja masjid termasuk dalam golongan organisasi yang menggunakan konsep Islam dengan menerapkan asas musyawarah dan mufakat disetiap aktivitasnya (Idris & Enghariano, 2020)

Secara faktual para pemuda memiliki peran yang sangat penting dalam tatanan kehidupan manusia secara umum dan ummat Islam secara khusus (Elvariani et al., 2024). Jika mereka pemuda yang baik dan terdidik dengan adab-adab Islam maka merekalah yang akan menyebarkan dan mendakwahkan kebaikan Islam serta menjadi nahkoda umat tersebut yang akan mengantarkan mereka kepada kebaikan dunia dan akhirat (Rahmadillah & Laksono, 2023)

Organisasi Remaja Masjid merupakan bagian tidak terpisahkan dari keberadaan masjid karena memang masjid merupakan bagian tidak terpisahkan dari organisasi masjid itu sendiri (Mahmudah, 2021). Keberadaan remaja masjid ternyata memberikan warna tersendiri bagi pengembangan masjid dan tentunya diharapkan remaja masjid bisa menjadi motor pengembangan pendidikan Islam yaitu dengan menjadikan masjid sebagai wadah pusat aktivitas umat Islam umumnya dan khususnya adalah bagi pemuda/remaja (Lannuria, Unita Karinah, Muhammad Yusuf, MUhammad Syamsi Shuha, 2023)

Melalui remaja masjid secara bertahap kita dapat menanamkan nilai-nilai Islam pada anak, sehingga dapat membentengi generasi Islam dalam setiap aktivitasnya (Fahrurroji, 2020). Eksistensi remaja masjid dalam pelaksanaan pembinaan kepada anak dapat mengarahkan generasi muda Islam untuk mengenal diri mereka sebagai muslim dan lingkungan dimana mereka berada (Asyura, 2023). Melalui remaja masjid kita bisa memotivasi dan membantu

anak sebagai generasi muda Islam untuk menggali potensi serta memotivasi mereka dengan mengadakan kegiatan untuk menampilkan kreatifitas mereka (Fahrezi & Indriyani, 2024)

Melalui observasi di Masjid Al-Huda tepatnya di Desa Hutana Godang Kabupaten Pasaman Barat pada tanggal 28 juni 2024, sebelum adanya kegiatan remaja masjid ditemukan banyak remaja yang tidak salat berjamaah di masjid, tidak menghadiri kajian wirid mingguan, kurangnya rasa kepedulian pada acara keagamaan di lingkungan sekitar. Perilaku remaja yang tidak sesuai dengan ajaran agama islam seperti bermain game online di warnet sampai tengah malam, berpacaran, merokok sedangkan masih SD dan SMP. Kondisi remaja masih banyak yang tidak salat berjamaah ke masjid dan sedikit remaja yang menghadiri kajian mingguan dan kurangnya rasa kepedulian pada acara keagamaan di desa Hutana Godang.

Kondisi remaja yang masih banyak melakukan penyimpangan disebabkan karna kurangnya ilmu agama, malas belajar, malas menghadiri kajian wirid mingguan dipengaruhi teman sepergaulan dan rendahnya kesadaran remaja sebagai seorang muslim (Murniyanto et al., 2024). Hal itu disebabkan karena mereka belum mengamalkan ajaran agama secara baik (Firmansyah, 2019). Melihat kondisi remaja yang meresahkan tersebut akhirnya dibentuklah ikatan remaja Masjid Al-huda pada tanggal 20 februari 2015 yang diperkarsai oleh pak Salman untuk meningkatkan kesadaran beragama remaja di desa Hutana Godang.

METODE

Dalam penelitian penulis memakai *kualitatif deskriptif*. Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Al-Huda Desa Hutana Godang, Nagari Ujung Gading, Kecamatan Lembah Melintang, Kabupaten Pasaman Barat, Indonesia. Penelitian ini menggunakan sumber data berupa informan bersama ketua forum komunikasi remaja masjid dan masyarakat hutana godang, serta remaja masjid hutana godang beserta dokumen observasi. Instrumen pada penelitian ini berupa wawancara. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan melalui tehnik analisis data Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi serta teknik keabsahan data yang digunakan berupa teknik triangulasi sumber (Waruwu, 2023)

HASIL

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Desa Hutana Godang Kabupaten Pasaman Barat, penulis menggambarkan temuan terkait kajian remaja Masjid Al-Huda dalam meningkatkan kesadaran beragama remaja di desa tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan berbagai sumber, penulis mendapati bahwa motivasi remaja masjid dalam berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan masih bervariasi.

Meskipun ada beberapa remaja yang menunjukkan keinginan belajar agama yang tinggi, hal ini sering kali dipengaruhi oleh dorongan kuat dari lingkungan, seperti keluarga dan teman-teman. Beberapa remaja Masjid Al-Huda kurang memiliki motivasi yang stabil, yang terlihat dari partisipasi yang tidak konsisten dalam kegiatan masjid, seperti kajian rutin, peringatan hari besar Islam, dan kegiatan sosial keagamaan.

1. Program-program remaja masjid dalam meningkatkan kesadaran beragama remaja di Desa Hutana Godang Kabupaten Pasaman Barat?

Setelah melakukan observasi awal pada tanggal 23 September 2024, peneliti menemukan berbagai program yang dilakukan oleh remaja masjid di Desa Hutana Godang dalam meningkatkan kesadaran beragama di kalangan remaja. Data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan pengurus masjid, ketua remaja masjid, serta remaja yang aktif dalam kegiatan masjid, memberikan gambaran nyata tentang peran masjid sebagai pusat pembinaan spiritual bagi para remaja. Berikut adalah program-program tersebut: pengajian rutin, kegiatan sosial keagamaan, perayaan hari besar Islam.

2. Bagaimana partisipasi remaja masjid dalam meningkatkan kesadaran beragama di Desa Hutana Godang Kabupaten Pasaman Barat?

Partisipasi remaja masjid di Desa Hutana Godang mencakup berbagai aspek, mulai dari keterlibatan dalam kegiatan ibadah, pengajaran, dakwah, hingga kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat. Dalam konteks ini, peran aktif mereka bukan hanya sebagai peserta, tetapi juga sebagai inisiator dan pelaksana berbagai program keagamaan di masjid. Partisipasi remaja masjid di Desa Hutana Godang dalam meningkatkan kesadaran beragama dapat dilihat dari beberapa bentuk kegiatan yang mereka lakukan secara konsisten. Berikut adalah beberapa bentuk partisipasi tersebut:

a. Keterlibatan dalam Pengajian Rutin dan Kajian Islam

Pengajian rutin yang diadakan setiap minggu menjadi salah satu ajang utama partisipasi remaja masjid. Mereka secara aktif terlibat dalam persiapan, pelaksanaan, hingga menjadi peserta aktif dalam pengajian. Keterlibatan mereka mencakup mengatur jadwal, mempersiapkan tempat, dan menyebarluaskan informasi tentang jadwal pengajian kepada masyarakat. Selain itu, remaja masjid juga dilibatkan sebagai moderator atau pengisi acara untuk menyampaikan materi keagamaan dalam beberapa kesempatan. Dari hasil observasi lapangan pada tanggal 23 September 2024, terlihat bahwa partisipasi remaja masjid dalam pengajian rutin memang masih sangat rendah. Berikut beberapa temuan yang didapatkan selama pengamatan: jumlah kehadiran yang minim, tingkat keterlibatan yang rendah, alasan ketidakhadiran remaja dan upaya panitia untuk menarik minat.

b. Kegiatan Sosial Keagamaan

Partisipasi remaja masjid dalam kegiatan sosial keagamaan di Desa Hutana Godang sangat menonjol. Mereka aktif dalam gotong-royong membersihkan masjid dan lingkungan sekitar, membantu masyarakat dalam kegiatan keagamaan seperti pernikahan, khitanan, dan acara lainnya yang membutuhkan dukungan tenaga dan persiapan. Kegiatan sosial ini menjadi media bagi para remaja untuk mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Partisipasi dalam kegiatan sosial-keagamaan tidak hanya meningkatkan kesadaran beragama di antara remaja, tetapi juga mempererat hubungan mereka dengan masyarakat. Remaja diajarkan untuk peduli dan membantu sesama, sebuah nilai yang sesuai dengan ajaran Islam tentang kepedulian dan saling tolong-menolong. Kegiatan sosial keagamaan di Desa Hutana Godang yang melibatkan remaja masjid mencakup berbagai aktivitas yang langsung berhubungan dengan masyarakat. Beberapa kegiatan tersebut antara lain: gotong royong membersihkan masjid dan lingkungan sekitar, keterlibatan dalam acara-acara keagamaan dan kurangnya partisipasi remaja dalam kajian agama.

c. Peringatan Hari Besar Islam

Remaja masjid secara aktif terlibat dalam penyelenggaraan peringatan hari-hari besar Islam seperti Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Idul Fitri, dan Idul Adha. Mereka berperan sebagai panitia acara, mulai dari mengurus persiapan hingga pelaksanaan. Dalam kegiatan ini, remaja juga dilibatkan dalam pembacaan Al-Qur'an, ceramah, dan drama religi yang menggambarkan peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Islam. Keterlibatan dalam peringatan hari besar Islam ini membantu remaja untuk memahami makna spiritual dari setiap perayaan, serta melatih mereka dalam hal kepemimpinan dan tanggung jawab. Mereka juga belajar bekerja sama dalam tim dan berbagi peran dalam menyelesaikan acara tersebut.

3. Bagaimana peranan kajian remaja masjid dalam meningkatkan kesadaran beragama remaja di Desa Hutana Godang Kabupaten Pasaman Barat?

Kajian remaja masjid di Desa Hutana Godang memainkan peranan yang signifikan dalam upaya meningkatkan kesadaran beragama di kalangan remaja. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan ilmu pengetahuan agama, tetapi juga untuk membentuk karakter dan kepribadian remaja agar sesuai dengan nilai-nilai Islam. Berikut adalah beberapa aspek yang menggambarkan peranan kajian tersebut:

a. Pendidikan Agama yang Berkesinambungan

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 23 September 2024, kajian remaja masjid memberikan kesempatan kepada remaja untuk mendapatkan pendidikan agama secara rutin. Melalui pengajian yang diadakan setiap minggu, mereka belajar tentang berbagai aspek ajaran Islam, termasuk akidah, ibadah, dan akhlak. Materi yang disampaikan sering kali disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi remaja, sehingga lebih relevan dan menarik bagi mereka.

b. Pengembangan Keterampilan Berbicara dan Berpendapat

Kegiatan kajian juga menjadi wadah bagi remaja untuk mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum. Dalam beberapa sesi, remaja diminta untuk menyampaikan pendapat atau pertanyaan terkait tema yang dibahas. Hal ini melatih keberanian mereka untuk berbicara dan mengemukakan ide-ide, serta meningkatkan rasa percaya diri.

c. Interaksi Sosial dan Pembentukan Komunitas

Melalui kajian ini, remaja masjid dapat berinteraksi satu sama lain dan membentuk komunitas yang saling mendukung. Diskusi yang terjadi dalam kajian menciptakan suasana akrab dan mempererat hubungan antar remaja. Mereka belajar untuk menghargai pandangan orang lain, membangun kerja sama, dan menciptakan lingkungan yang positif.

d. Peningkatan Kesadaran Spiritual

Kajian agama yang teratur membantu remaja untuk memperdalam pemahaman spiritual mereka. Dengan mendiskusikan nilai-nilai agama dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, remaja menjadi lebih sadar akan tanggung jawab mereka sebagai Muslim. Mereka belajar tentang pentingnya ibadah, akhlak yang baik, dan kepedulian terhadap sesama

e. Penerapan Nilai-Nilai Agama dalam Kehidupan Sehari-Hari

Materi yang dibahas dalam kajian sering kali dihubungkan dengan pengalaman sehari-hari remaja. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan nyata, baik di lingkungan rumah, sekolah, maupun masyarakat. Dengan demikian, kajian tidak hanya menjadi teori, tetapi juga praktik yang bermanfaat.

PEMBAHASAN

Setelah peneliti mendapati data dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dilapangan kemudian peneliti memberikan bahasan dengan makna dan data bahwasannya peranan kajian remaja masjid al-huda di desa hutana godang kabupaten pasaman barat

1. Program remaja masjid Al-Huda dalam meningkatkan kesadaran beragama remaja di Desa Hutana Godang Kabupaten Pasaman Barat Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Masjid Al-Huda Desa Hutana Godang Kabupaten Pasaman Barat, terdapat beberapa program remaja masjid yang berperan penting dalam meningkatkan kesadaran beragama di kalangan remaja: program pengajian rutin, kegiatan sosial keagamaan, perayaan hari besar Islam.
2. Partisipasi Remaja Masjid Al-Huda Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Di Desa Hutana Godang Kabupaten Pasaman Barat. Berdasarkan hasil penelitian tentang partisipasi remaja masjid dalam meningkatkan kesadaran beragama di Desa Hutana Godang, ditemukan beberapa dinamika yang menarik untuk dibahas

diantaranya keterlibatan dalam pengajian rutin dan kajian islam, kegiatan sosial keagamaan, peringatan hari besar Islam.

3. Peranan Kajian Remaja Masjid Al-Huda Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Remaja Di Desa Hutana Godang Kabupaten Pasaman Barat Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Hutana Godang Kabupaten Pasaman Barat tentang peranan kajian remaja masjid dalam meningkatkan kesadaran beragama remaja, ditemukan beberapa temuan penting yang perlu dibahas secara mendalam diantaranya pendidikan agama yang berkesinambungan, pengembangan keterampilan berbicara dan berpendapat, interaksi sosial dan pembentukan komunitas, peningkatan kesadaran spiritual dan penerapan nilai nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Kajian remaja masjid di Desa Hutana Godang memiliki peranan yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran beragama di kalangan remaja. Kajian yang diadakan secara rutin memberikan kesempatan kepada remaja untuk mendalami ajaran Islam, baik dari segi akidah, ibadah, maupun akhlak. Materi yang disampaikan disesuaikan dengan kebutuhan dan pengalaman sehari-hari remaja, sehingga lebih relevan dan menarik. Meskipun partisipasi dalam kegiatan sosial keagamaan cukup baik, masih terdapat tantangan dalam menarik minat remaja untuk berpartisipasi dalam kajian agama yang bersifat teoretis. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam penyampaian materi agar dapat meningkatkan keterlibatan remaja dalam kajian tersebut..

DAFTAR PUSTAKA

- Asyura, K. (2023). Membangun Moralitas Masyarakat dan Kaitannya Dengan Kesadaran Beragama di Kecamatan Samalanga. *Ameena Journal*, 1(2), 185–197.
- Elvariani, M., Wati, S., Fauzan, F., & Nurhasnah, N. (2024). *Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Slow Learner di SDN 04 Birugo didik agar dapat mendapatkan pengetahuan , pemerolehan ilmu , penguasaan kemahiran dan Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar.* 5(1).
- Fahrezi, R. M., & Indriyani, D. (2024). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Politeknik STIA LAN Jakarta. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i2.365>
- Fahrurroji, A. (2020). Strategi Pengembangan Kegiatan Keagamaan Remaja Di Dkm Masjid Baitul Mu'Minin Maja Lebak. *Aksioma Ad-Diniyah*, 8(2).

<https://doi.org/10.55171/jad.v8i2.420>

- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam Pengertian Tujuan Dasar Dan Fungsi. *Urnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim*, 17(2), 79–90.
- Idris, M., & Enghariano, D. A. (2020). Karakteristik Manusia Dalam Perspektif Al-Quran. *Al-Fawatih*, 1(1), 1–16.
- Lannuria, Unita Karinah, Muhammad Yusuf, MUhammad Syamsi Shuha, W. (2023). Masjid Sebagai Pusat Pendidikan Islam Masa Klasik. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(3), 1101–1109.
- Mahmudah, A. (2021). Institusi-institusi Pendidikan dan Transmisi Ilmu: Masjid, Madrasah, dan Lembaga Pendidikan. *Rihlah: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan*, 9(2), 64–78. <https://doi.org/10.24252/rihlah.v9i2.25877>
- Murniyanto, Arista, H., & Sartika, D. (2024). Problematika Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1), 266–276. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i1.1036>
- Murti, S., & Heryanto, H. (2022). Program Shalat Subuh Berjamaah dan Kesadaran Beragama. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.53754/iscs.v2i1.178>
- Rahmadillah, I., & Laksono, A. T. (2023). Semiotika Pada Masjid Gedhe Kauman Yogyakarta Dalam Sejarah Seni Rupa Islam. *Journal of Contemporary Indonesian Art*, 9(1), 75–88. <https://doi.org/10.24821/jocia.v9i1.7959>
- Romlah, S., & Rusdi, R. (2023). Pendidikan Agama Islam Sebagai Pilar Pembentukan Moral Dan Etika. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 8(1), 67–85. <https://doi.org/10.61815/alibrah.v8i1.249>
- Sari, A. A., M, A. M. S. A., P, G. I. I., Farhan, M., & Ikmal, H. (2022). Pengembangan Karakter Religius Siswa Melalui Sekolah Berbasis Pesantren di MA Ma'arif 7 Banjarwati. *Jurnal Kajian Islam Al Kamal*, 2(2), 451–467.
- Sony Eko Adisaputro, Sutamaji, & Muhammad Amrillah. (2021). Peran Remaja Masjid dalam Meningkatkan Dakwah. *J-KIs: Jurnal Komunikasi Islam*, 2(1), 43–52. <https://doi.org/10.53429/j-kis.v2i1.227>
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.